

BAB I

PEMBAHASAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik individu maupun kelompok, Pendidikan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan suatu kewajiban negara dalam berperan secara langsung untuk iuran dalam rangka pembiayaan nasional. Kesadaran serta pemahaman tentang pajak diperlukan oleh wajib pajak untuk memenuhi kebutuhan dan menyelenggarakan kepentingan negara.

Pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar - besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Perusahaan perlu melakukan pencatatan agar dapat menghitung beban pajak yang harus dibayarkan dengan benar dalam melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21. Perhitungan pajak penghasilan merupakan perhitungan atas pajak penghasilan yang dimana formula perhitungannya telah diatur di dalam peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Setelah perhitungan pajak penghasilan dilakukan, maka perusahaan melakukan pemotongan pajak penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan dilakukan sesuai perhitungan jumlah pajak yang

harus dibayarkan atas penghasilan karyawan yang bekerja di perusahaan. Penyetoran pajak penghasilan dilakukan setiap akhir tahun atau masa pajak dan peraturan penyetoran juga terdapat dalam peraturan perpajakan. Penyetoran pajak dilakukan di bank atau di kantor pos, yang dimana akan diberikan bukti tanda pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21. Setelah penyetoran pajak dilakukan, maka dilakukanlah pelaporan pajak yang merupakan pelaporan kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat perusahaan tersebut terdaftar atas selesainya melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21.

Perusahaan dalam melakukan perhitungan mengenai pembayaran pajak, terkadang terjadi selisih antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan perpajakan. Jika perhitungan perusahaan lebih kecil dari pada perhitungan perpajakan, maka terjadi kurang bayar dan perusahaan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pemahaman dari pihak perusahaan dan pihak lain yang terkait dengan perhitungan, pemotongan, pencatatan dan pelaporan PPh Pasal 21 harus sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku agar tidak menimbulkan kesalahan dalam perhitungan hingga pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kerja praktek dan melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Prosedur Pelaporan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 Klien Kantor Konsultan Pajak Asmadi dan Rekan”

1.2. Masalah Pokok Laporan

Dalam penulisan laporan ini, dapat dirumuskan dua permasalahan pokok yaitu :

1. Bagaimana Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Klien Kantor Konsultan Pajak Asmadi Dan Rekan?
2. Bagaimana Prosedur Pelaporan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 Klien Kantor Konsultan Pajak Asmadi Dan Rekan?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penulisan Laporan

1.3.1. Tujuan Penulisan Laporan

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Prosedur Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Klien Kantor Konsultan Pajak Asmadi Dan Rekan .
2. Untuk Mengetahui Prosedur Pelaporan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 Klien Kantor Konsultan Pajak Asmadi Dan Rekan.

1.3.2. Manfaat Penulisan Laporan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membacanya maupun yang secara langsung, Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat untuk pembaca

Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan menambah pemahaman pembaca mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dari pengalaman penelitian.

2. Manfaat untuk penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa dibidang perpajakan dan membandingkan antara teori dan materi yang di pelajari pada masa kuliah dengan praktek nyata yang terjadi dalam perusahaan insitusi pemerintah.

1.4. Metode Penulisan

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1.4.1 Jenis Data

Data yang diperoleh berasal dari sumber yang terdiri dari :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fiskus, dan panel, atau juga data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini perlu diolah lagi dan merupakan data langsung kepada pengumpul data.
2. Data sekunder yaitu data didapat dari catatan, buku, undang-undang yang mengatur, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi dan merupakan data tidak langsung kepada pengumpul data.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis terdiri atas beberapa bagian yaitu:

1. Wawancara

Memperoleh pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau direkam. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi permustaka tentang kinerja pustakawan.

2. Observasi

Adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, Sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam Teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian , saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.

3. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang merupakan jenis data sekunder yang digunakan untuk membantu proses penelitian yaitu dengan mengemukakan informasi yang terdapat dalam artikel surat kabar, buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi Pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

1.5. Waktu Dan Lokasi Magang

Waktu dan lokasi magang di kantor konsultan pajak Asmadi dan rekan Kota Jambi, mulai dari tanggal 2 februari 2022 sampai 14 April 2022.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas penulisan magang ini, maka akan dipaparkan sistematika penulisan yang terdiri dari 4 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang membuat 6 (enam) sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan, waktu dan lokasi magang dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori-teori, konsep dan data-data yang mendukung dari ruang lingkup pembahasan dalam laporan magang ini.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum atau sejarah berdirinya kantor Konsultan Pajak Asmadi di Kota Jambi, struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak Asmadi serta bagaimana pentingnya perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan pasal 21.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir atau penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab 3 dan saran-saran yang dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan atau penunjang bagi berbagai pihak.

